

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan rancangan studi kasus yang memberikan gambaran dalam keefektifan RME, serta memungkinkan untuk memahami konteks dan dinamika yang terlibat dalam penggunaan RME. Penelitian mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti, wawancara, dokumentasi untuk memberi gambaran yang komprehensif.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di RS PKU Muhammadiyah Gamping

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2023

C. Subjek

1. Subjek

Dalam subjek penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang pengambilan subjek dipilih secara tertentu yang diharapkan, atau memungkinkan peneliti dapat lebih mudah dalam meneliti. Sumber informan ini meliputi, dokter DPJP, perawat, kepala rekam medis, petugas rekam medis, yang menggunakan RME di rumah sakit dipilih karena 4 informan sudah cukup untuk mencakup pandangan yang berbeda yang ada dengan jumlah informan yang lebih sedikit tetapi mewakili kelompok yang berbeda dapat memberikan pemahaman yang cukup tentang efektivitas pengguna RME di rumah sakit. Sumber informan ini dalam penelitian terdiri dari 4 informan yaitu:

- a. Dokter DPJP sebagai pengisi RME adalah informan A sebagai sumber utama.

- b. Perawat klinik sebagai yang bertugas di klinik adalah informan B sebagai sumber utama.
- c. Kepala rekam medis sebagai penanggung jawab RME adalah informan C sebagai Triangulasi sumber.
- d. Petugas rekam medis adalah informan D sebagai sumber utama.

D. Definisi Istilah

Tabel 3. 1 Definisi Istilah

Definisi	Istilah
<i>system quality</i> (kualitas sistem)	Kualitas sistem informasi yang digunakan, meliputi kinerja sistem, keandalan, keamanan, dan kemudahan sistem informasi perangkat lunak dan kemampuan perangkat keras dapat memenuhi kebutuhan pengguna RME
<i>information quality</i> (kualitas informasi)	Pada kualitas informasi yang disediakan oleh sistem dan kegunaanya bagi pengguna, indicator yang digunakan meliputi kelengkapan, relevansi, keandalan, dan pemahaman menggunakan RME.
<i>service quality</i> (kualitas pelayanan)	Kualitas pelayanan yang diberikan oleh sistem informasi meliputi, responsifitas, keandalan, dan kemampuan sistem untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam menggunakan RME.
<i>Use</i> (pengguna)	Tingkat penggunaan sistem informasi oleh pengguna, termasuk seberapa sering sistem digunakan dan seberapa efektif dan mudah pengguna dalam menggunakan sistem RME

<i>user satisfaction</i> (kepuasan pengguna)	Kepuasan pengguna terhadap sistem informasi yang digunakan meliputi, kesesuaian antara kebutuhan pengguna dengan sistem, kemudahan pengguna dengan sistem, kemudahan penggunaan, dan keandalan sistem dalam menggunakan RME.
<i>net benefit</i> (manfaat bersih)	Dampak keuntungan yang dihasilkan dari penggunaan sistem informasi, meliputi peningkatan RME produktivitas dan efisiensi kerja, peningkatan kualitas layanan, dan peningkatan kinerja organisasi secara keseluruhan dalam menggunakan RME.

E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Penelitian

a. *Checklist* Dokumentasi

Dokumen dilakukan dengan cara berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya dari seseorang. Studi dokumen adalah pelengkap dari penggunaan metode wawancara kualitatif dalam penelitian.

b. Lembar Wawancara

Wawancara dilakukan dengan teknik mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan kepada subjek penelitian secara langsung. Wawancara dapat dilakukan secara ter-struktur, yaitu dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah dirancang sebelumnya dengan menggunakan lembar wawancara peneliti sebelumnya dengan cara mengadopsi dan memodifikasi lembar wawancara model DeLoneMcLean milik (Rachma Erlangga Putra, 2019)

c. Perekam suara

Hasil wawancara direkam menggunakan perekam suara, perekam suara penelitian menggunakan medis seluler (*handphone*).

d. Alat tulis

Penelitian ini menggunakan alat buku dan tulis digunakan untuk mencatat informasi yang didapatkan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik triangulasi sumber untuk pengumpulan data yang dapat digunakan untuk menguji efektivitas RME di rumah sakit dengan menggunakan model DeLone and McLean antara lain:

a. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pelengkap penggunaan teknik wawancara. Penggunaan dokumen dalam penelitian ini sangat penting sebagai data sekunder karena menjadi bahan pendukung data primer yang telah didapat dari wawancara untuk menjawab rumusan masalah. Dokumen dalam penelitian ini adalah kemudahan pengguna menggunakan RME dan kualitas sistem pada RME.

b. Wawancara

Teknik wawancara dapat digunakan untuk mengumpulkan data tentang persepsi dan pengalaman pengguna RME di rumah sakit. Teknik yang digunakan yaitu wawancara terstruktur karena peneliti ingin mewawancarai informan dengan berpedoman pada daftar pertanyaan dengan wawancara individu yang dilakukan peneliti dengan responden tunggal atau secara perseorangan berdasarkan pertanyaan yang sudah direncanakan sebelumnya. Pengumpulan data seperti dokumentasi, wawancara untuk mengumpulkan data tentang keefektifan penggunaan RME di rumah sakit terhadap 6 variabel DeLone and McLean.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian deskriptif kualitatif dengan studi kasus tentang efektifitas RME dengan menggunakan model DeLone and McLean menggunakan Triangulasi. Teknik triangulasi sumber yang melibatkan penggunaan berbagai metode pengumpulan data yang berbeda untuk memverifikasi kesesuaian dan kebenaran data. Teknik pengumpulan yang digunakan untuk mengumpulkan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi harus saling menguatkan dan menyempurnakan data yang diperoleh. Triangulasi sumber dalam penelitian ini yaitu kepala rekam medis rumah sakit, karena Kepala Rekam Medis bertanggung jawab atas penggunaan Rekam Medis Elektronik.

G. Metode Pengolaan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data dalam deskriptif kualitatif dengan studi kasus keefektifan RME Delone and McLean meliputi metode analisis naratif untuk menganalisis dari hasil wawancara. Analisis naratif berfokus pada hasil dari wawancara tersebut dari informan agar dapat membantu dalam pengolahan data setelah itu dari hasil wawancara peneliti akan menjelaskan kembali dan menggambarkan secara jelas dari hasil penelitian.

2. Analisis Data

Analisi data merupakan proses menyusun dan mencari informasi yang diperoleh dari wawancara sampai mendapatkan hasil tertentu atau data yang diambil dianggap kredibel. Menurut (Sugiyono 2020 dalam Huberman 1984) analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah akurat. Metode analisis data penelitian ini adalah deskriptif dengan menjelaskan hasil dari penelitian kemudian data yang sudah terkumpul, Langkah-langkah yang peneliti gunakan untuk menganalisis data dengan sebagai berikut:

a. *Collection*/Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif *Collection*/pengumpulan data dengan wawancara terbuka yang dilakukan secara berhari-hari hingga mendapatkan data yang banyak dan akurat.

b. *Reduction*/Reduksi Data

Reduksi data yang diperoleh dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, maka memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

c. *Data Display*/Penyajian Data

Setelah data direduksi, penyajian data bisa dalam bentuk uraian singkat, bagan, tabel, dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif paling sering digunakan untuk penyajian data dalam bentuk teks yang bersifat narasi.

d. *Drawing/Verification*

Drawing atau penarikan kesimpulan biasanya masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dalam mendukung tahapan pengumpulan data. Tetapi apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti yang kuat pada awal tahapan, peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

H. Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan etika penelitian yang tertuang dalam Pedoman dan Standar Etik Penelitian dan Pengembangan Nasional yang dikeluarkan oleh (Komite Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional Kementerian Kesehatan RI, 2021). Beberapa etika dasar sebagai berikut:

1. Sukarela

Penelitian ini dilakukan dengan sukarela tanpa ada unsur paksaan terhadap informan.

2. Anonimitas

Objek penelitian ini tidak menampilkan nama responden melainkan menggunakan inisial seperti responden A B, C dst.

3. Kerahasiaan

Peneliti menjamin kerahasiaan identitas informan yang sebenarnya dan tidak mengungkapkan data pasien yang digunakan dalam penelitian ini.

4. *Informed Consent*

Informan menerima penjelasan dari peneliti tentang tujuan wawancara dan meminta persetujuan subjek peneliti.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA